

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data uji coba modul pembelajaran IPS berbasis model teka-teki silang yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Validitas modul pembelajaran IPS berbasis model teka-teki silang pada kelas V SD Negeri 23 Ampalu Pagambiran Padang dinyatakan sangat valid dengan persentase 93,5%, dimana validasi materi mendapatkan nilai 91,66% dengan kriteria sangat valid, validasi bahasa mendapatkan nilai 95,45% dengan kriteria sangat valid, dan validasi desain mendapatkan nilai 95% dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas V SD.

2. Praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis model teka-teki silang pada kelas V SD Negeri 23 Ampalu Pagambiran Padang yang sudah digunakan oleh guru dan siswa dinyatakan sangat praktis dengan persentase yang diperoleh 91,68% dimana pada praktikalitas guru mendapatkan nilai 95% dengan kriteria sangat praktis dan praktikalitas siswa mendapatkan nilai 91,61% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini berarti bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar baik guru maupun siswa.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis teka-teki silang dengan KD dan materi yang lainnya.
2. Bagi guru kelas V, agar bisa memanfaatkan modul ini dengan baik sebagai bahan belajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan dan membantu guru dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa kelas V SD, agar bisa memanfaatkan modul pembelajaran IPS berbasis teka-teki silang ini dengan baik sebagai sumber belajar untuk mendapatkan ilmu.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajaran IPS berbasis teka-teki silang untuk siswa kelas V SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, Sumendap. 2022. 164 Model Pembelajaran Kontemporer. (n.p): Pusat Penerbitan LPPM
- Arum, T. S., & Wahyudi, W. (2016). *Pengembangan modul pembelajaran tematik integratif subtema hubungan makhluk hidup dalam ekosistem pendekatan saintifik untuk kelas 5 SD*. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 6(3), 239-250.
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). *Efektivitas model pembelajaran tipe group investigation (gi) dan cooperative integrated reading and composition (circ) dalam meningkatkan kreativitas berpikir kritis dan hasil belajar ips siswa kelas 4*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6(3), 217-230.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Edriati, S., Handayani, S., & Sari, N. P. (2017). *Penggunaan Teka-Teki Silang Sebagai Strategi Pengulangan Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sma Kelas Xi Ips*. Jurnal Pelangi, 9(2).
- Elviza, Y., Emidar, E., & Noveria, E. (2013). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang di Kelas VII. A SMPN 2 Sungai Penuh*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(2), 469-476.
- Endayani, Henni, *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN SU Medan, - Juni 2017, Vol.1, No.1.
- Kustandi & Cecep. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mahmudah, U. (2019). *Pengaruh media teka-teki silang terhadap pengetahuan gizi seimbang pada anak sekolah dasar*. Ilmu Gizi Indonesia, 2(2), 107-114.
- Parni, P. (2020). *Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Cross-border, 3(2), 96-105.
- Rahdiyanta, D. (2016). Teknik penyusunan modul. *Artikel.(Online) <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>*. diakses, 10.
- Ruskandi, K., & Ferdian, Y. (2016). *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Larning Dalam Pembelajaran Ips Di Sd Untuk Meningkatkan*

Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 10(1).

Saputri, Lola Ineli.(2015). *Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir*.Ejurnal bunghatta.ac.id. (Nomor 5), 1-15.

Sayono, J. (2015). *Pembelajaran sejarah di sekolah: Dari pragmatis ke idealis. Jurnal Sejarah dan Budaya*, 7(1), 9-17.

Setyowati, R., Parmin, P., & Widiyatmoko, A. (2013). *Pengembangan modul IPA berkarakter peduli lingkungan tema polusi sebagai bahan ajar siswa SMK N 11 Semarang*. Unnes Science Education Journal, 2(2).

Sudjana, Rivai. 2009.*Teknologi Pengajaran* ,Bandung. Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Trianto, 2009. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara., 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual (Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Widia, G., Yulfia, N., & Ade, S. M. (2020). *Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Teka–Teki Silang Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Siswa Kelas IV (Uji Coba Di SD Negeri 11 Tanjung Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).

Wirahyuni, K. (2017). *Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang dan ‘Balsem Plang’*.ACARYA PUSTAKA: *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 1-11.